

ABSTRAK

GAMBARAN PASIEN KAKI DIABETIK DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA BOGOR SERTA PANDANGANNYA DARI SISI ISLAM

Diabetes melitus merupakan suatu sindrom klinis kelainan metabolik. Berbagai penelitian epidemiologis, didapatkan bahwa prevalensi diabetes melitus terus meningkat. Tingginya prevalensi diabetes melitus meningkatkan risiko terjadinya komplikasi kaki diabetik yang berupa ulkus, infeksi, ataupun amputasi pada kaki. Komplikasi kaki diabetik dapat merugikan individu dalam menjalankan aktivitasnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi dan gambaran faktor risiko kejadian kaki diabetik dan pandangannya menurut Islam di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bogor. Faktor risiko yang diteliti berupa jenis kelamin, usia, dan faktor komorbiditas.

Metode penelitian adalah penelitian *cross sectional* deskriptif. Sampel diambil dengan menggunakan metode total sampling yaitu semua penderita kaki diabetik yang dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bogor dari tahun 2013-2015 dengan mengambil data sekunder dari rekam medik.

Hasil penelitian didapatkan prevalensi kaki diabetik pada tahun 2013-2015 terdapat sebanyak 5%-6%. Dari 130 responden, lebih tinggi pada perempuan (58%) dibandingkan laki-laki 42%. Frekuensi terbanyak memiliki usia ≥ 45 (93%) dibandingkan ≤ 45 tahun (7%). Pasien dengan faktor komorbiditas lebih banyak menderita kaki diabetik (77%) dibandingkan pasien tanpa faktor komorbiditas (23%).

Disimpulkan bahwa pada tahun 2013-2014 prevalensi kaki diabetes mengalami penurunan, sedangkan dari tahun 2014-2015 mengalami peningkatan. Pasien kaki diabetik lebih tinggi pada perempuan, pasien didominasi usia ≥ 45 tahun, dan pasien lebih banyak memiliki faktor komorbiditas. Dalam perspektif Islam kaki diabetik dapat mengganggu kemaslahatan, untuk itu perlu dilakukan pencegahan secara dini dengan mengenali faktor risiko, menjaga pola hidup dan dibutuhkan kesabaran penderita dalam menghadapi penyakitnya.

Kata kunci : kaki diabetik, prevalensi, faktor risiko, perspektif Islam, *masalah*

ABSTRACT

DESCRIPTION OF DIABETIC FOOT PATIENTS IN GENERAL HOSPITAL OF BOGOR AND IT'S REVIEW FROM ISLAM PERSPECTIVE

Diabetes mellitus is a clinical syndrome metabolic abnormalities. Various epidemiological studies, was found that the prevalence of diabetes mellitus has been increasing. The high prevalence of diabetes mellitus increases risk of diabetic foot complications can form ulcers, infection, or amputation of the foot. Diabetic foot complications can be harmful to individuals in carrying out its activities.

This study aims to determining the prevalence and identifying the risk factors of the diabetic foot and views according to Islam in the General Hospital of Bogor. The risk factors that will be examined such as gender, age, and comorbidity factors.

The research method is cross sectional descriptive study. Samples were taken using total sampling method that is all patients with diabetic foot were treated at the General Hospital of Bogor from 2013 to 2015 by taking secondary data from medical records.

The result showed the prevalence of diabetic foot in the year 2013-2015 were 5% -6%. Out of the total 130 respondents, higher in women (58%) than men 42%. The most frequent age ≥ 45 (93%) compared to ≤ 45 years (7%). Patients with comorbid factors more likely to suffer diabetic foot (77%) compared with patients without comorbid factors (23%).

Concluded that in 2013 to 2014 the prevalence of diabetic foot has decreased, while in 2014-2015 has increased. Diabetic foot patients are higher in women, patients dominant in age group ≥ 45 years, and diabetic foot patients more likely to have comorbid factors. In Islam perspective diabetic foot can disturb the beneficiaries, it is necessary to do early prevention by identifying risk factors, maintain a lifestyle and be patience in dealing with the disease.

Keywords: *diabetic foot, prevalence, risk factor, Islam perspective, beneficiaries*